

Abstrak

Skripsi ini ditulis oleh Agus Mamba'ul mabarot, NIM 126301212081, Progam studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulngagung, dengan judul “Interpretasi Konsep Pendidikan Islam Dalam Tafsir *Al-Mishbah* Dan Tafsir *Ibnu Katsir*”, yang dibimbing oleh Siti Lailatul Qomariah, M.Ag.

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Islam, Tafsir al-Mishbah, Tafsir Ibnu Katsir

Dunia pendidikan dalam Islam mengalami perkembangan dari masa kemasa, potret perkembangan ini dapat dilihat dalam karya tulisan ulama Islam, salah satunya adalah kitab tafsir. penulis melihat ada perbedaan dalam karya tafsir terdahulu dan karya tafsir modern, perbedaan ini bukan hanya menunjukkan perbedaan dalam metode dan corak tafsir, tapi juga menggambarkan pentranformasian dan perkembangan pemikiran Islam, khususnya pendidikan Islam. konsep pendidikan sejatinya tidak ada dalam al-Qur'an, namun term (istilah) konsep pendidikan dapat ditemukan dalam ayat-ayat al-Qur'an, seperti dalam Q.S al-Baqarah ayat 31 yang menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan nama-nama benda kepada nabi Adam, lalu dalam Q.S Lukman ayat 12-19 yang menjelaskan tentang metode lukman saat mengajarkan anaknya nengan metode nasihat dan bimbingan.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji konsep pendidikan Islam dalam kitab tafsir *Ibnu Katsir* dan *al-Mishbah*, dengan metode penelitian tafsir *muqoron* (komparatif) dengan model perbandingan yang bersifat menyatu dan teranyam (*integerated comparative method*) dan *maudu'i* (tematik). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *library reseach* (penelitian kepustakaan), dengan teknik pengumpulan data jenis dokumentasi. Model *integerated comparative method* ini akan membandingkan ayat-ayat yang telah di kumpulkan dari al-Qur'an, sehingga diketahui persamaan dan perbedaan dalam tafsir *Ibnu Katsir* dan *al-Mishbah*.

Melalui model komparatif *integerated comparative method* maka dapat diketahui beberapa kesimpulan: a) Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip pendidikan Islam, seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 31–32. Ayat-ayat ini menceritakan bagaimana Allah mengajarkan nama-nama benda kepada Nabi Adam dan menunjukkan pentingnya ilmu pengetahuan. Tafsir al-Mishbah dan Ibnu Katsir menegaskan bahwa pendidikan yang baik tidak hanya tergantung pada perencanaan, tetapi juga pada pelaksanaannya, serta menjadikan ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam segala aspek pendidikan. b) Tujuan pendidikan Islam dalam al-Quran menurut kedua tafsir tersebut adalah untuk menjadikan manusia yang berintegritas, memegang teguh akidahnya (keyakinannya), berbudi pekerti luhur, mencapai impiannya, dan seorang muslim yang sejati.

Abstract

This thesis was written by Agus Mamba'ul mabarot, NIM 126301212081, Al-Quran Science and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulngagung, with the title "Interpretation of the Concept of Islamic Education in the Tafsir of Al-Misbah and Tafsir of Ibn Katsir", supervised by Siti Lailatul Qomariah, M.Ag.

Keywords: Concept of Islamic Education, Tafsir al-Mishbah, Tafsir Ibn Kathir

The world of education in Islam has experienced developments from time to time, a portrait of this development can be seen in the written works of Islamic scholars, one of which is the book of interpretation. The author sees differences in the works of previous interpretations and modern interpretations, these differences not only show differences in the methods and styles of interpretation, but also describe the transformation and development of Islamic thought, especially Islamic education. The concept of education is not actually in the Qur'an, but the term (term) of the concept of education can be found in the verses of the Qur'an, such as in Q.S al-Baqarah verse 31 which explains that Allah SWT taught the names of objects to the prophet Adam, then in Q.S Lukman verses 12-19 which explains the method of Lukman when teaching his children with the method of advice and guidance.

In this study, the author wants to examine the concept of Islamic education in the tafsir books of Ibn Kathir and al-Mishbah, using the muqoron (comparative) tafsir research method with a unified and woven comparison model (integrated comparative method) and maudu'i (thematic). The method that will be used in this study is library research, with a documentation type of data collection technique. This integrated comparative method model will compare the verses that have been collected from the Qur'an, so that the similarities and differences in the tafsir of Ibn Kathir and al-Mishbah are known.

Through the integrated comparative method, several conclusions can be drawn: a) The Qur'an teaches the principles of Islamic education, as explained in the QS. Al-Baqarah verses 31–32. These verses tell how Allah taught the names of objects to Prophet Adam and show the importance of knowledge. Tafsir al-Mishbah and Ibn Katsir emphasize that good education does not only depend on planning, but also on implementation, and makes science the basis for all aspects of education. b) The aim of Islamic education in the Koran according to these two interpretations is to create people with integrity, upholding their aqidah (beliefs), having noble character, achieving their dreams, and being a true Muslim.